

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa dan negara karena peran pariwisata memiliki aspek dalam sektor ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi sektor pariwisata mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat. Dalam aspek sosial-budaya pariwisata berperan dalam penyerapan tenaga kerja, apresiasi seni, tradisi dan budaya bangsa. Dalam aspek lingkungan pariwisata khususnya ekowisata berperan penting dalam mengangkat produk dan jasa wisata seperti kekayaan dan keunikan alam serta laut dan alat yang efektif bagi pelestarian lingkungan alam dan seni budaya tradisional.

Dalam pembangunan pariwisata bukan saja hanya menguntungkan negara tapi juga menguntungkan masyarakat sekitar dan lingkungan karena terjadi sinergi dan kesinambungan yang saling menguntungkan apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset bagi daerah pengelola. Keberagaman objek wisata dari wisata alam, budaya, kerajinan dan kesenian serta objek wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal.

Indonesia memiliki potensi keunikan dan keindahan alam yang sangat bagus dan beragam dalam pasar industri wisata alam khususnya desa wisata. Sebagai bentuk yang sedang trend desa wisata memiliki kekhususan tersendiri yaitu mengedepankan konservasi lingkungan, edukasi kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal. Perkembangan desa wisata ini didukung dengan adanya potensi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang melimpah. Maka dari itu wisata desa wisata banyak diminati wisatawan karena adanya pergeseran paradigma kepariwisataan internasional dari bentuk pariwisata massal (*mass tourism*) ke wisata minat khusus yaitu desa wisata.

Dalam beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan desa wisata sangat pesat, hal ini disebabkan banyak negara membuat promosi dan atraksi desa wisata besar-besaran dalam rangka meraup manfaat dan kesempatan dalam sektor pariwisata yang terus bertumbuh. Di Indonesia khususnya di Jawa Tengah terdapat banyak sekali destinasi wisata baru yaitu desa wisata. Karena kegiatan edukasi dan melihat keindahan alam serta budaya yang unik menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Di Jawa Tengah tepatnya di kabupaten Boyolali, memiliki banyak sekali destinasi wisata yaitu salah satunya adalah desa wisata Tumang yang merupakan lokasi penelitian artikel. Desa Wisata Kerajinan Tumang terletak di Desa Tumang, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah merupakan suatu desa yang terletak di lereng gunung antara Merapi dan Merbabu di daerah ini walaupun terletak di pergunungan akan tetapi menyimpan potensi yang sangat besar, baik dari aspek seni, industri, dan

ekonomi. Kerajinan Tembaga dan kerajinan kuningan adalah potensi yang sangat besar di daerah tersebut. Jalan menuju Desa Tumang, Cepogo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah berliku-liku dengan pemandangan indah di kanan dan kiri jalan. Menuju tengah desa, beberapa papan nama perajin tembaga dan kuningan tampak menghiasi depan rumah penduduk.

Desa Wisata Tumang merupakan sentra Kerajinan Tembaga dan Kuningan, industri hulu-hilir, dimana dari proses bahan baku, sumber daya manusia (Skill), pemasaran, hingga pengelolaan rongsok limbah industry menjadi satu kesatuan mata rantai pelaku usaha di sentra kerajinan logam di daerah tersebut. Adapun jenis usaha disentra industri kerajinan tumang yaitu pengusaha rongsokan (Dalepok), kerajinan Aluminium, Kerajinan alat masak tembaga tradisional, dan tentunya kerajinan ukir tembaga.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penulisan karya ilmiah ini muncul beberapa pertanyaan, antara lain:

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap usaha kerajinan tembaga di Desa Wisata Tumang, kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam rangka mengembangkan atau mengelola industri kerajinan tembaga di Desa Wisata Tumang?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap usaha kerajinan tembaga di Desa Wisata Tumang, kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali?

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini difokuskan pada masalah bagaimana upaya pengelolaan yang dilakukan oleh desa wisata Tumang, dan apa saja yang telah dilakukan

untuk mempromosikan desa wisata tersebut, dengan study kasus penelitian di Desa Wisata Tumang, Boyolali, Jawa Tengah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penulisan dari jurnal artikel ilmiah ini adalah:

1. Menambah pengetahuan tentang upaya pengelolaan dari suatu objek wisata khususnya desa wisata
2. Untuk mengetahui perlunya diadakan pengembangan industri lokal.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam rangka pengembangan industri kerajinan tembaga di desa Tumang.
4. Mengetahui apa potensi yang ada di Desa Wisata Tumang
5. Untuk mengetahui peranan pemerintah terhadap usaha kerajinan tembaga di Desa Tumang, kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.
6. Mengetahui apa kelebihan dan kelemahan dari suatu desa wisata
7. Menumbuhkan sikap sadar wisata sebagai insan pariwisata
8. Menjadi salah satu syarat dari mendapatkannya gelar Sarjana Pariwisata

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Bagi Pengembang

Penelitian ini memiliki manfaat untuk mengetahui sudah sejauh mana upaya pengelolaan yang diterapkan oleh pengembang dan juga dapat menjadi acuan untuk melakukan evaluasi untuk melakukan pemasaran yang lebih maksimal dan luas lagi.

2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus, *Domestic case study*, dan *Foreign case study*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi agar

destinasi wisata berbasis desa wisata dapat menjadi salah satu objek wisata favorit dan tidak kalah dengan destinasi wisata lainnya

3. Manfaat Bagi pembaca

- a. Mendapat informasi tentang upaya pengelolaan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata dari suatu destinasi wisata khususnya desa wisata
- b. Mendapat pelajaran pemasaran dalam sektor pariwisata
- c. Mendapat pengetahuan tentang potensi dari suatu desa wisata

4. Manfaat Bagi STiPRAM

- a. Mampu menjadi salah satu referensi dan tambahan khasanah pustaka dibidang pariwisata, terutama bagi mahasiswa STiPRAM
- b. Bermanfaat agar mampu membentuk mahasiswa yang profesional dibidang pariwisata, yang nantinya digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja

5. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Dari hasil penelitian diharapkan mampu membantu pemerintah dalam memanfaatkan potensi yang ada khususnya di Kabupaten Boyolali, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung
- b. Diharapkan dengan adanya penulisan artikel ilmiah mengenai Upaya Pengelolaan Desa Wisata Tumang, pemerintah dapat melakukan sesuatu untuk dapat meningkatkan lagi promosi pemasaran desa wisata Tumang.